



Pentingnya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK

Nabila Ratri Widya Astuti¹, Dinie Anggraeni Dewi²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar-Universitas Pendidikan Indonesia Cibiru
Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Cileunyi, Bandung, Jawa Barat 40625

Email : nabila.ratri.wa@upi.edu , dinieanggraenidewi@upi.edu

Abstrak

Memasuki zaman yang semakin modern kehidupan kini mengacu pada dunia digital, begitu pula dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut membuat perubahan yang besar bagi kehidupan setiap orang di dunia tak terkecuali rakyat Indonesia, setiap individu berupaya untuk terus menumbuhkembangkan kemampuan literasi teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada saat ini selain dapat memberikan dampak positif dan berbagai kemudahan untuk kehidupan manusia, tak bisa kita pungkiri juga perkembangan IPTEK ini juga dapat mendatangkan berbagai hal-hal yang negatif. Oleh karena itu IPTEK perlu menyesuaikan dan mempertimbangkan nilai-nilai ideologi bangsa dalam pengembangannya baik dari aspek nilai agama maupun budaya semua haruslah relevan dan senantiasa mengacu pada nilai-nilai luhur bangsa agar tidak merugikan manusia dan merusak sendi-sendi kehidupan bangsa. Pancasila yang mana merupakan dasar negara dan pandangan hidup bangsa mengandung nilai-nilai luhur yang dipercaya sebagai perisai pelindung bangsa tentunya juga harus ikut berperan dalam menghadapi kemajuan IPTEK.

Kata Kunci : *IPTEK, Nilai-nilai Pancasila, Perkembangan zaman*

Abstract

Entering an increasingly modern era, life now refers to the digital world, as well as science and technology (IPTEK). The development of science and technology has made major changes to the life of everyone in the world, including the Indonesian people, every individual strives to continue to develop technological literacy abilities. The development of science and technology that currently exists, apart from having a positive impact and various conveniences for human life, we cannot deny that the development of science and technology can also bring about various negative things. Therefore science and technology need to adjust and consider the ideological values of the nation in its development, both from the aspects of religious and cultural values, all of which must be relevant and always refer to the noble values of the nation so as not to harm humans and damage the joints of the nation's life. Pancasila as the basis of the state and the nation's outlook on life which contains noble values which is believed to be the nation's protective shield must also play a role in facing the advancement of science and technology.

Keywords: *Science and Technology, Pancasila Values, Age development*

PENDAHULUAN

Indonesia kini telah memasuki zaman modern dimana kemajuan pesat terjadi dalam ilmu pengetahuan dan juga teknologi hal ini menyebabkan peradaban manusia mengalami perubahan yang sangat signifikan (Tjandrawinata,2016). Saat ini semua negara di belahan dunia terasa seperti dalam radius yang sangat dekat, hal ini disebabkan oleh adanya perkembangan teknologi sehingga memudahkan semua orang di belahan dunia untuk bisa berkomunikasi walau terhalang jarak yang jauh. Kemajuan teknologi ini tentunya bertujuan untuk mempermudah berbagai urusan dan pekerjaan dari manusia, berbagai alat-alat canggih diciptakan untuk dapat digunakan masyarakat luas. Saat ini tentunya kita semua dapat melihat dan merasakan perkembangan IPTEK tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan kita (Maemunah, 2018).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada saat ini selain dapat memberikan dampak positif dan berbagai kemudahan untuk kehidupan manusia, tak bisa kita pungkiri juga perkembangan IPTEK ini juga dapat mendatangkan berbagai hal-hal yang negatif (Sulaswati, Anny,2009). Oleh karena itu IPTEK perlu menyesuaikan dan mempertimbangkan nilai-nilai ideologi bangsa dalam pengembangannya baik dari aspek nilai agama maupun budaya semua haruslah relevan dan senantiasa mengacu pada nilai-nilai luhur bangsa agar tidak merugikan manusia dan merusak sendi-sendi kehidupan bangsa.

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa yang mengandung nilai-nilai luhur yang dipercaya sebagai perisai pelindung bangsa tentunya juga harus ikut berperan dalam menghadapi kemajuan IPTEK ini, dan sebaliknya IPTEK juga harus senantiasa berdasar pada nilai-nilai pancasila, karena pancasila sejatinya adalah media akulturasi dari berbagai

pemikiran mengenai agama, pendidikan, politik, sosial, budaya, dan juga ekonomi yang mengkoordinir berbagai aktivitas kehidupan dalam masyarakat (Amir,2013). Jika IPTEK dianggap tidak berhubungan dengan nilai budaya ataupun agama hal ini akan menyebabkan tidak adanya nilai human-religius. Perkembangan IPTEK yang ada di Indonesia haruslah senantiasa dikawal dengan nilai-nilai agama dan budaya yang terkandung dalam ideologi bangsa yaitu pancasila agar kehidupan bangsa tidak rusak karena pengaruh buruk IPTEK yang tidak sesuai dengan jati diri masyarakat Indonesia.

Pancasila adalah paradigma ilmu bagi aktivitas ilmiah di Indonesia, oleh karena itu ilmuwan harus mengembangkan ilmunya dengan pertimbangan apakah tujuannya sudah sesuai dan tidak merugikan manusia, serta harus diimbangi juga dengan pelestarian alam dan budaya (Kaelan,2000). Bangsa Indonesia sendiri telah memiliki akar budaya dan religi yang sangat kuat sejak dahulu kala, sehingga jika ilmu pengetahuan dan teknologi dibiarkan berkembang begitu saja tanpa berakar pada ideologi itu sama halnya menjadikan IPTEK tanpa arah dan orientasi yang jelas yang bisa saja membawa kehancuran bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

a.) Perkembangan IPTEK di Indonesia

Ilmu pengetahuan dan teknologi atau yang biasa dikenal dengan singkatan IPTEK adalah suatu sumber yang mana seseorang bisa mengelola dan juga menggunakannya dalam kehidupannya baik dari penemuan baru tentang suatu ilmu atau teknologi dan juga perkembangan dari ilmu dan teknologi itu sendiri (Sung,2017). IPTEK ini dikembangkan dengan tujuan untuk memudahkan kehidupan manusia di berbagai bidang kehidupan. Perkembangan IPTEK di Indonesia dapat dilihat dengan adanya teknologi yang terus berkembang seperti adanya satelit yaitu di Indonesia misalnya ada satelit Palapa yang

menjadikan Indonesia dapat mengakses berbagai informasi melalui sinyal yang dipancarkan ke perangkat elektronik seperti televisi, radio, telepon dan yang lainnya, adanya smartphone dan gadget beserta berbagai aplikasi yang ada dengan adanya jaringan internet juga merupakan contoh kemajuan IPTEK dimana semua hal dapat dilakukan melalui alat canggih tersebut baik komunikasi, mencari informasi, menjual barang, membeli barang, belajar dan masih banyak lagi.

b.) Dampak Positif dan Negatif Perkembangan Iptek

Perkembangan IPTEK dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia diantaranya yaitu :

- Menunjang kegiatan produksi, dengan adanya kemajuan IPTEK terciptalah berbagai mesin-mesin canggih yang dapat digunakan untuk menunjang dihasilkannya suatu barang atau jasa tentunya dengan hasil yang lebih baik, waktu yang lebih cepat, dan hasil yang lebih banyak. Hal ini bisa dilihat dengan banyaknya pabrik yang menggunakan mesin-mesin modern dalam memproduksi produk mereka, selain itu juga kemajuan IPTEK bisa membantu memasarkan produk melalui sosial media dan juga berbagai online shope yang tersedia.

- Memudahkan komunikasi dengan orang lain, contohnya yaitu dengan adanya handphone dan berbagai sosial mediakita semua bisa berkomunikasi dengan siapa saja dengan mudah walau terpisah jarak yang jauh.

- Memudahkan proses pembelajaran, dimana guru dan siswa dapat mencari lebih banyak informasi dan materi pembelajaran di internet serta pada pandemi seperti ini memudahkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dengan tatap maya. Dan masih banyak lagi dampak-dampak positif lainnya.

Selanjutnya yaitu dampak negatif dari perkembangan IPTEK bagi kehidupan manusia, diantaranya yaitu :

- Carding, yaitu pembobolan kartu kredit melalui internet untuk mendapatkan kode kartu, penipuan melalui pesan singkat, pembajakan akun dan masih banyak lagi.

- Membuat ketergantungan dan rasa malas, karena terlalu nyaman dan dimudahkan oleh teknologi orang-orang bisa saja timbul rasa malas dan sangat tergantung pada teknologi. Seperti malas membaca dan memilih browsing di Internet, kecanduan main game sehingga mengganggu aktivitas yang lain.

- Mengandung unsur kekerasan bahkan pornografi, yaitu dari tayangan yang ada di internet yang bisa diakses siapa saja dan hal ini dapat merusak karakter anak bangsa.

c.) Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa

Pancasila merupakan dasar negara dan Ideologi bangsa kita, dimana Pancasila ini lahir pada 1 Juni 1945. Pancasila ini memuat lima sila yang berisikan cita-cita negara Indonesia. Adapun pokok-pokok nilai dalam Pancasila yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, dan Kerakyatan, serta Keadilan. Selain menjadi ideologi dasar. Pancasila juga menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia dimana nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila ini dijadikan petunjuk masyarakat Indonesia dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara oleh karena itu semua tindakan masyarakat Indonesia tidak boleh menyimpang dengan nilai-nilai Pancasila (Setiady Elly M,2003). Adapun kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa adalah sebagai berikut :

- a. Pancasila sebagai sumber solusi penyelesaian masalah. Pancasila merupakan suatu ideologi yang terbuka dimana hal ini mampu menjadikan Pancasila sebagai sumber pemecahan masalah dan relevan sampai sekarang. Pancasila dapat menyatukan perbedaan dan akan selalu menjadikan bangsa ini hidup dalam keharmonisan dan toleransi.

- b. Pancasila sebagai pembangun karakter. Dengan nilai-nilai luhur yang ada dalam

Pancasila ini menjadikan Pancasila mampu membangun karakter bangsa yang baik, dimana dalam menjalankan kehidupan selalu mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan Pendidikan Pancasila juga dapat mengurangi degradasi moral yang disebabkan oleh perubahan zaman seperti sikap individualisme dapat diatasi dengan mengajarkan Kerjasama dan gotong royong.

c. Pemersatu Bangsa Pancasila memiliki kedudukan sebagai alat pemersatu bangsa. Pancasila yang hadir dalam bangsa ini telah mampu menyatukan keberagaman masyarakat Indonesia yang memiliki beragam ras, suku, dan budaya. Bisa dibayangkan tanpa kehadiran Pancasila maka masyarakat tidak akan bisa bersatu sebagai nusa dan bangsa seperti sekarang.

d.) Makna Tiap Sila Pancasila

Makna Pancasila sebagai dasar negara tentunya wajib dipahami oleh setiap warga negara Indonesia. (Pangeran Alhaj S.T.S dan Surya Partia Usman, 1995). Adapun makna Pancasila dan lambangnya akan dijelaskan sebagai berikut :

- Sila Pertama : Ketuhanan yang Maha Esa, nilai Ketuhanan iyang dijadikan sebagai sila pertama menunjukkan bahwa Tuhan menjadi pedoman yang utama bagi setiap manusia dalam menjalankan kehidupan dengan ini manusia harus senantiasa berperilaku sesuai ajaran agama mereka, menjalankan apa yang diperintahkan agama serta hal-hal baik yang diajarkan agama dan menghindari perbuatan yang menyimpang dari ajaran agama.

- Sila Kedua: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, makna dari Pancasila sila kedua ini yaitu mengajarkan mengenai nilai kemanusiaan yang adil dan beradab hal ini dapat diterapkan dengan mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya serta

gotong royong. Dengan ini Indonesia akan menjadi bangsa yang harmonis ditengah perbedaan yang ada.

- Sila Ketiga: Persatuan Indonesia, makna dari Pancasila sila ketiga ini yaitu walaupun bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, agama, dan unsur latar belakang yang berbeda namun tetap bisa bersatu untuk negara. Hal ini juga menunjukkan bahwa perbedaan bukan menjadi halangan atau masalah untuk mewujudkan suatu kehidupan masyarakat yang damai dan sejahtera.

- Sila Keempat: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan, makna dari Pancasila sila keempat ini adalah menjadikan musyawarah sebagai solusi untuk setiap perbedaan atau pertentangan yang terjadi di kehidupan. Sila ini juga mengajarkan dalam menyelesaikan setiap masalah dan konflik di masyarakat tidak boleh dengan tindakan kekerasan atau sewenang-wenang.

- Sila Kelima: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, makna dari Pancasila sila kelima ini yaitu suatu keadilan sosial yang mana keadilan social ini berhak didapatkan oleh setiap masyarakat tanpa melihat status maupun kedudukannya serta negara ini menjamin kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia.

e.) Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Implementasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap pribadi, perseorangan, setiap warga negara, setiap individu, setiap penduduk, setiap orang Indonesia. Pelaksanaan dalam perilaku sehari-hari ini lebih berkaitan dengan norma-norma moral. Jika aktualisasi dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari benar benar dilakukan maka akan tercapailah warga negara yang Pancasila yaitu Pancasila telah melekat dalam hati sanubari bangsa Indonesia, dan yang demikian itu disebut

dengan kepribadian Pancasila, (DIKTI,2016).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menggunakan metode studi Pustaka.

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan itu sendiri diperoleh melalui artikel, jurnal dan buku-buku yang relevan dengan penelitian. Disini penulis menggunakan buku dan artikel jurnal serta buku-buku yang lainnya sebagai sumber data. teknik pengumpulan data dilakukan dengan memilih dan mengelompokan sumber-sumber data kemudian disajikan dalam sebuah pembahasan.(Emzir, 2012).

2. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis isi dimana penelitian bersifat pembahasan dari sumber data yang ada kemudian diambil pokok-pokok atau inti dari pembahasan dan kemudian baru diverivikasi dan ditarik sebuah kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan. (Emzir, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a.) Alasan Pentingnya Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Perkembangan IPTEK

Ilmu pengetahuan dan teknologi sejatinya memiliki keterkaitan dengan nilai budaya dan juga agama yang menjadi rambu-rambu dalam proses pengembangannya. Dimana pengembangan IPTEK harus senantiasa didasarkan pada nilai-nilai tersebut dan IPTEK menempatkan nilai budaya dan agama tersebut sebagai mitra dalam berdiskusi sebagai faktor eksternal pengembangan IPTEK.

Pancasila merupakan ideologi bangsa yang harus menjadi semangat dan pendukung setiap kegiatan dan kehidupan masyarakat Indonesia, karena didalam pancasila terkandung nilai-nilai luhur yang

merupakan akulturasi dari berbagai pemikiran baik mengenai agama, pendidikan, budaya, politik, sosial dan juga ekonomi (Waryan dan Syaifullah,2008).

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa senantiasa mengkoordinir segala aktivitas kehidupan, tak terkecuali aktivitas ilmiah dan pengembangan teknologi yang tengah mewarnai kehidupan bangsa saat ini. Para ilmuwan harus senantiasa mengembangkan keilmuannya berdasar dengan pancasila agar memiliki arah dan tujuan yang jelas tanpa merugikan masyarakat karena pancasila sendiri adalah nilai ideologis yang bersumber dari masyarakat indonesia sendiri (Budimansyah, Dasim 2010).

Dengan kemajuan IPTEK ini juga tak bisa kita pungkiri selain dampak positif juga terdapat dampak negatif, pengaruh budaya luar yang dengan mudah masuk ke Indonesia karena kemajuan teknologi juga dapat membuat masyarakat lupa akan budayanya sendiri dan lebih menyukai budaya asing. Oleh karena itu nilai-nilai pancasila harus senantiasa ditanamkan dalam diri tiap warga negara agar mereka tetap memiliki pribadi yang baik sesuai dengan kepribadian bangsanya. Selain itu pancasila juga sebagai pedoman untuk masyarakat selalu bijak dan dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk dalam menggunakan dan menikmati kemajuan teknologi yang ada saat ini.

b.) Substansi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Perkembangan IPTEK

Pancasila sebagai dasar pengembangan IPTEK bertujuan untuk menjamin kesejahteraan masyarakat serta pelindung bangsa dari pengaruh-pengaruh buruk. IPTEK sebagai hasil budaya masyarakat harus berlandaskan nilai-nilai luhur pancasila. Pancasila sebagai sumber berfikir menunjukkan sistem-sistem etika dalam pengembangan IPTEK, hal itu dapat dilihat dan ada pada tiap sila pancasila. Berikut adalah penjabaran sila-sila pancasila dalam pedoman pengembangan IPTEK (Kaelan,2000) :

- Pertama, Sila Ketuhanan Yang Maha Esa, mengimplementasikan ilmu pengetahuan, mencipta yang diimbangi antara cara berfikir yang rasional dan irrasional antara rasa, akal dan juga kehendak. Dimana berdasarkan sila pertama ini, IPTEK tidak hanya memikirkan apa yang ditemukan dan diciptakan namun juga harus diperhatikan dengan tujuan kebermanfaatannya serta akibat yang dapat merugikan masyarakat apakah ada atau tidak. Dengan ini manusia menempatkan dirinya bukan sebagai pusat alam semesta namun sebagai bagian dari sistematisasi alam yang diolahnya
- Kedua, Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, mengimplementasikan dasar-dasar moral dimana manusia dalam mengembangkan dan menggunakan IPTEK haruslah dengan bijak dan beradab yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi orang banyak dan dapat meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai manusia bukan sebagai manusia yang angkuh, sombong dan tak bermoral akibat penggunaan IPTEK.
- Ketiga, Sila Persatuan Indonesia, mengimplementasikan rasa nasionalisme bangsa Indonesia, dengan ini IPTEK diharapkan dapat menjadi alat pemersatu bangsa, pemelihara persaudaraan dan persahabatan antar daerah. Oleh karena itu juga IPTEK harus dapat dikembangkan untuk memperkuat rasa persatuan dan kesatuan dalam masyarakat baik dari hubungan antar masyarakat Indonesia dan juga dengan masyarakat Internasional.
- Keempat, Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, mengimplementasikan nilai demokratis dimana dalam pengembangan IPTEK ilmuwan harus menghormati kebebasan orang lain, harus siap dikritik dan menerima segala pendapat masyarakat mengenai penemuannya.
- Kelima, Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, mengimplementasikan keseimbangan keadilan dalam kehidupan. Hal ini

menunjukkan bahwa kemajuan IPTEK harus memperhatikan keseimbangan baik dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dengan tuhan, dengan orang lain, dan manusia dengan bangsa dan negaranya serta dengan alam dan lingkungan.

c.) Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Perkembangan IPTEK Dan Kehidupan Masyarakat Modern

Dalam kehidupan saat ini pengembangan, penggunaan dan juga pemanfaatan teknologi merupakan suatu hal yang penting dan bahkan telah menjadi suatu keharusan agar masyarakat tidak menjadi individu yang tertinggal. Namun yang patut diwaspadai yaitu penyalahgunaan teknologi secara sembarangan dan tidak bertanggungjawab untuk hal-hal yang negatif. Oleh karena itu dalam pengembangan dan penggunaannya tidak boleh lepas dan tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Sastrapratedja (dalam Dikti, 2016) dalam artikelnya menjelaskan dan menegaskan bahwa terdapat dua peran Pancasila yang berperan dalam pengembangan IPTEK, yang pertama yaitu Pancasila menjadi landasan dari kebijakan pengembangan suatu ilmu pengetahuan yang ada. Kedua yaitu Pancasila berperan sebagai sebuah dasar atau landasan etika dari IPTEK. Berikut merupakan lima hal terkait Pancasila yang berkedudukan sebagai landasan kebijakan dari pengembangan ilmu pengetahuan :

- IPTEK yang dikembangkan haruslah menghormati keyakinan religius masyarakat Indonesia.
- IPTEK harus bertujuan untuk pengembangan manusia dan berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan.
- IPTEK menjadi unsur yang menghomogenisasi budaya dan memperkuat persatuan serta mengembangkan pendidikan.
- Penguasaan IPTEK haruslah demokratis dan merata karena ini juga termasuk dalam sistem pendidikan dimana pendidikan itu

sendiri merupakan tuntutan dan hak seluruh masyarakat.

- Kesenjangan dalam penguasaan IPTEK harus diminimalisir dan IPTEK harus merata dan mampu membantu masyarakat untuk menjadi lebih sejahtera.

Sedangkan Pancasila sebagai suatu landasan etika dalam pengembangan IPTEK adalah sebagai berikut :

- Pengembangan IPTEK yang berkaitan dengan manusia harus menghormati martabat manusia, misalnya dalam rekayasa genetik.
- Pengembangan IPTEK harus mampu menjadikan hidup manusia lebih unggul dan berkualitas baik dimasa sekarang maupun masa depan.
- Pengembangan IPTEK mampu membantu pemekaran komunitas masyarakat baik lokal, nasional maupun global.
- IPTEK harus terbuka karena sangat berkaitan dan memiliki dampak langsung bagi kehidupan masyarakat.
- IPTEK membantu penciptaan manusia yang semakin adil.

Dengan adanya landasan tersebut diharapkan dapat mengurangi kekhawatiran masyarakat terkait perkembangan IPTEK dimana pancasila sejatinya mampu mengkomodir segala aspek-aspek yang menjadikan IPTEK berkembang dengan baik dan sesuai dengan harapan masyarakat, namun hal ini juga harus senantiasa didukung dengan sikap dan perilaku masyarakat yang dapat mencerminkan nilai-nilai pancasila tadi dalam kehidupan khususnya dalam hal penggunaan teknologi.

d.) Upaya Pengimplementasian Nilai-Nilai Pancasila Kepada Masyarakat

Pancasila sebagai ideologi negara memiliki nilai-nilai luhur yang merupakan cerminan dari masyarakat Indonesia yang harus senantiasa dijaga. Pada perkembangan zaman yang semakin modern ini pengimplementasian nilai-nilai pancasila tentunya harus lebih diperkuat agar tidak punah dan sebagai

pelindung bangsa dari pengaruh negatif yang muncul dari perkembangan IPTEK yang seringkali disalahgunakan.

Upaya- upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan dengan cara antara lain sebagai berikut (Wahab, Abdul Azis,2001) :

- Melalui dunia pendidikan,yaitu dengan menambahkan mata pelajaran khusus pancasila pada setiap satuan pendidikan bahkan sampai ke perguruan tinggi. Dengan ini warga Indonesia mendapatkan pengenalan sekaligus pemahaman nilai-nilai Pancasila sejak dini sehingga ketika dewasa mereka sudah mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila tersebut dengan baik dan mampu membawa nilai luhur Pancasila dalam setiap hal yang mereka jalani dalam kehidupan.

- Penyuluhan/ Sosialisasi tentang pentingnya menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Upaya ini penting dilakukan mengingat kurangnya Pendidikan Pancasila disetiap daerah dan juga masih minimnya pemahaman nilai-nilai Pancasila dimasyarakat sehingga mereka belum tahu bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila yang baik dalam kehidupan. Dengan adanya sosialisasi warga dapat memahami nilai-nilai Pancasila serta mengetahui makna dari tiap silanya yang sangat penting bagi mereka dalam menjalankan kehidupan.

- Memperkenalkan nilai-nilai Pancasila melalui media massa. Seperti yang kita ketahui di zaman sekarang ini media masa dapat digunakan menjadi media untuk menyebarkan informasi dengan itu kita bisa memanfaatkan media masa tersebut sebagai media edukasi yang dapat menjangkau semua orang untuk lebih mengenal Pancasila baik melalui bacaan di laman berita, artikel dan juga sosial media seperti postingan di *Instagram*, maupun melalui tayangan *youtube*.

- Memberikan sanksi kepada pihak – pihak yang melakukan pelanggaran terhadap

pancasila. Pemberian sanksi ini sangat penting agar tidak terjadi pelanggaran perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai Pancasila apalagi pelanggaran yang dibuat bisa saja merugikan banyak pihak dan membuat resah masyarakat.

- Menolak dengan tegas paham – paham yang bertentangan dengan Pancasila. Seperti yang kita ketahui sekarang ini marak sekali adanya paham radikalisme dimana paham-paham tersebut mulai menyebar dan tak luput menyerang kalangan pemuda hal ini perlu dicegah dengan penolakan tegas paham-paham lain yang tidak sesuai dengan paham Pancasila karena dapat menimbulkan perpecahan serta perselisihan antar warga.
- Menjadikan Pancasila sebagai acuan dalam bertindak dan memanfaatkan teknologi. Nilai-nilai Pancasila ini dapat dijadikan pedoman dalam menggunakan teknologi yaitu sebagai filter dimana dengan menjadikan Pancasila acuan atau pedoman ini kita dapat mengetahui mana hal yang baik dan yang buruk serta dalam menggunakan teknologi dan bertindak tidak gegabah dan selalu berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila dengan ini tindak kejahatan atau berbagai pengaruh buruk dari teknologi dapat dicegah dan juga diminimalisir.
- Kritis dan bijak serta selalu dapat memilah hal-hal atau informasi yang didapat agar tidak menyimpang dari nilai-nilai Pancasila. Sebagai warga negara kita harus pintar dalam menerima dan mengolah informasi yang kita dapat agar tidak terjadi penyimpangan informasi yang dapat menjadikan kita salah bertindak atau salah memahami sesuatu karena hal ini sangat berbaya apalagi jika hal tersebut jelas-jelas tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

KESIMPULAN

Pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam perkembangan IPTEK sangatlah penting dimana Pancasila dapat menjadi rambu-rambu normatif bagi pengembangan dan juga pemanfaatan ilmu

pengetahuan dan teknologi agar tetap sesuai dengan kepribadian masyarakat Indonesia yang luhur dan mulia. Pengembangan IPTEK juga harus senantiasa berakar pada budaya bangsa, serta IPTEK harus senantiasa menghormati dan terbuka dengan segala kritik yang ada dari masyarakat yang tentunya untuk arah yang lebih baik.

Sebagai masyarakat Indonesia kita semua harus selalu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, bijak menggunakan teknologi dan berusaha tidak terpengaruh oleh dampak negatif dari perkembangan IPTEK. Jadilah masyarakat yang cerdas yang dapat memanfaatkan teknologi untuk hal-hal baik yang dapat berguna untuk diri sendiri, orang lain, lingkungan dan juga bangsa Indonesia.

SARAN

Tanamkanlah selalu nilai-nilai luhur Pancasila sebagai pelindung dari hal-hal negatif yang ada di tengah peradaban baru. Manfaatkan perkembangan IPTEK dengan optimal untuk kemajuan bangsa tanpa melupakan Pancasila sebagai pedoman hidup. Jangan sampai ilmu pengetahuan dan teknologi dibiarkan berkembang begitu saja tanpa berakar pada ideologi itu sama halnya menjadikan IPTEK tanpa arah dan orientasi yang jelas yang bisa saja membawa kehancuran bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Syarifuddin. 2013. Pancasila As Integration Philosophy of Education and National Character. *International Journal of Scientific & Technology Research*. Volume 2, Issue 1, January 2013.
- Budimansyah, Dasim. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter*

- Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dikti. (2016). *Pendidikan Pancasila*. Jakarta : DIKTI.
- Emzir, M. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta. Raja Grafindo.
- Kaelan. (2000). *Pendidikan Pancasila Edisi Reformasi*. Yogyakarta : Paradigma.
- Maemunah. 2018. *Kebijakan Pendidikan pada Era Revolusi Industri 4.0. Prosiding Seminar Nasional*. Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala.
- Pangeran Alhaj S.T.S dan Surya Partia Usman, 1995. *Materi Pokok Pendekatan Pancasila*. Jakarta; Universitas Terbuka Depdikbud.
- Setiady Elly M. (2003). *Panduan Kuliah Pendidikan Pancasila*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sulaswati, Anny. (2009). *Perkembangan IPTEK, Lingkungan dan Budaya Bangsa*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Sung, T.K. (2017). Industri 4.0: a Korea perspective. *Technological Forecasting and Social Change Journal*, 1-6.
- Tjandrawina, R.R. (2016). Industri 4.0: Revolusi Industri Abad Ini Dan Pengaruhnya Pada Bidang Kesehatan dan Bioteknologi. *Jurnal Medicinus, Vol 29, Nomor 1, Edisi April*.
- Wahab, Abdul Azis. (2001). Implementasi dan Arahan Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) di Indonesia. Bandung : *Civicus J Jurnal Ilmu Politik, Hukum dan PKn Edisi I*